

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Produksi biogas dari limbah kotoran sapi dimulai dari hari ke 4 sampai hari ke 16 merupakan tahapan hidrolisis dan pada hari ke 17 sampai hari ke 20 merupakan tahapan asidogenesis, pada hari ke 21 sampai hari ke 30 merupakan tahapan metanogenesis, produksi gas mulai naik hingga mencapai 21,5 cm.
2. Produksi biogas dari limbah buah dimulai dari hari ke 2 sampai hari ke 19 merupakan tahapan hidrolisis, pada tahapan ini mengalami naik turun produksi gas, pada hari ke 20 sampai hari ke 30 merupakan tahapan asidogenesis.
3. Produksi biogas dari limbah tahu dimulai dari hari ke 5 sampai hari ke 11 merupakan tahapan hidrolisis dan pada hari ke 13 gas naik, pada hari ke 14 sampai hari ke 30 merupakan tahapan asidogenesis, gas tidak berproduksi.
4. Dari analisis grafik yang paling banyak menghasilkan biogas adalah limbah kotoran sapi. Kotoran sapi paling tepat untuk biogas ukuran skala kecil.

5. Pada limbah buah gas yang dihasilkan didominasi oleh etanol sehingga pada limbah buah lebih berpotensi untuk menghasilkan etanol dibandingkan gas metana.
6. Pada limbah tahu gas yang dihasilkan didominasi oleh etanol sehingga pada limbah tahu lebih berpotensi untuk menghasilkan etanol dibandingkan gas metana.

5.2. Saran

1. Agar mendapatkan biogas yang maksimal sebaiknya menggunakan bahan dari kotoran sapi dikarenakan pada limbah buah dan limbah tahu gas yang dihasilkan di dominasi oleh etanol.
2. Agar mendapatkan biogas dari limbah buah dan limbah tahu yang